

LAPORAN PROGRAM

**KULIAH KERJA SIBERMAS (KKS) PENGABDIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2019**



**PEMERTAHANAN BUDAYA DAERAH
MELALUI PEMANFAATAN KULINER KHAS SEBAGAI SUMBER
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI DESA SIPATANA - KECAMATAN BUNTULIA
KABUPATEN POHUWATO**

OLEH

**DR. ELLYANA HINTA, M.HUM.
NIP 196208231988032001**

**DR. SITTI RACHMI MASIE, S.Pd.,M.Pd.
NIP 198004082005012002**

Biaya Melalui Dana PNBP UNG, TA 2019

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2019**

KKS PENGABDIAN MASYARAKAT SEMESTER GENAP T.A 2018/2019

tema : PEMERTAHANAN BUDAYA DAERAH MELALUI PEMANFAATAN KULINER KHAS SEBAGAI SUMBER PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SIPATANA - KECAMATAN BUNTULIA KABUPATEN POHUWATO

Lokasi : Desa Sipatana Kec. Buntulia Kab. Pohuwato

Pelaksana : Dr. Elyana Hinta, M.Hum
: 196208231988032001

Kategori/Golongan : Lektor Kepala / 4 c

Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia / Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Keahlian :

No. Telp/Faks/E-mail : 081356118062

No. Telp/Faks/E-mail : -

Tim Pelaksana

Anggota : 1 orang

Anggota I / Keahlian : Dr. Sitti Rachmi Masie, S.Pd., M.Pd /

Anggota II / Keahlian : -

siswa yang : 30 orang

Institusi Mitra

Lembaga / Mitra : Kepala Desa Sipatana

Tanggung Jawab : Ahim Lakoro

No. Telp./Fax/Surel : Desa Sipatana Kec. Buntulia Kab. Pohuwato

Jarak PT ke lokasi (km) : 162

Jenis Kerja/Usaha : Pemerintah Desa

Waktu pelaksanaan : 2 bulan

Sumber Dana : PNPB 2019

Biaya : Rp. 25.000.000,-

Dis Sastra Dan Budaya

(Dr. Elyana Hinta, M.Hum)
NIP. 196208231988032001

Gorontalo, 21 Juni 2019
Ketua



(Dr. Elyana Hinta, M.Hum)
NIP. 196208231988032001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Renty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196604091993032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
RINGKASAN	v
BAB 1. PENDAHULUAN	1
A. Permasalahan Pada Masyarakat	1
B. Penyelesaian Masalah	3
C. Metode Tepat Guna	4
D. Profil Kelompok Sasaran	5
BAB 2. TARGET DAN LUARAN	9
A. Target	9
B. Luaran	9
C. Hilirisasi Riset	10
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	11
A. Persiapan dan Pembekalan.....	11
B. Pelaksanaan.....	12
C. Rencana Keberlanjutan Program.....	14
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	15
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN	17
A. Hasil kegiatan	17
B. Pembahasan	20
BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan	
Lampiran 2. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul	
Lampiran 3. Daftar Nama Mahasiswa Peserta KKS Pengabdian	
Lampiran 4. SK Pembimbing Lapangan KKS Pengabdian	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.. : Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya.....	7
Tabel 2 : Metode Pelaksanaan KKS-Pengabdian	13
Tabel 3 :Implementasi program Kerja KKS Pengabdian.....	31

RINGKASAN

Kuliner secara budaya, menggambarkan identitas lokal suatu pendukung budaya yang mencirikan lingkungan dan kebiasaannya, di samping juga menggambarkan representasi, regulasi, konsumsi dan produksi. Kuliner merupakan representasi adanya resistensi dari kalangan masyarakat dengan berbagai macam pemaknaannya. Demikian pula, bahwa kuliner menunjukkan latar belakang sosial, budaya, ekonomi dan golongan *consume* masyarakat setempat. Oleh sebab itu dalam tata boga suatu masyarakat adakalanya dikelola dengan regulasi adat yang berisi anjuran, pantangan, dan etika tata cara pemanfaatannya.

Program KKS Pengabdian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mempertahankan dan melestarikan budaya daerah Gorontalo melalui pemanfaatan kuliner khas daerah. Hal ini dilaksanakan bagi masyarakat yang ada di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia - Kabupaten Pohuwato, Provinsi Gorontalo. Program ini juga diharapkan akan berkelanjutan melalui kesadaran masyarakat untuk tetap menjaga budaya daerah melalui pengolahan kuliner di samping berupaya untuk menambah penghasilan keluarga sehingga terbentuk keluarga bahkan masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Dengan demikian program Pengabdian kepada Masyarakat ini akan membina jalinan kerjasama antar Perguruan Tinggi, Pemerintah, dan masyarakat dengan mengguakan metode sosialisasi/penyuluhan, tutorial, pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh masyarakat yang ada di desa ini.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan pada Masyarakat

Kajian Antropologi kuliner tentang aspek-aspek kebudayaan dalam pemahaman mengenai makanan bahwa makanan adalah produk pangan yang siap hidang atau yang langsung dapat dimakan. Makanan merupakan suatu kebutuhan dasar manusia dalam hirarki kebutuhan. Hal utama yang akan selalu diupayakan oleh setiap manusia dimanapun di muka bumi ini adalah dengan makan karena manusia mendapatkan energy untuk bekerja dan beraktifitas secara normal.

Sebagai suatu sistem budaya atau sebagai suatu kategori budaya utama, maka masalah makanan merupakan suatu kompleks pengetahuan dan kepercayaan yang menentukan pilihan yang boleh atau tidak boleh (tabu dan keharusan), dan bersifat tradisional, produksi, penyiapan, konsumsi dan konsekuensi-konsekuensi nutrisi. Makanan bukanlah semata-mata hasil organik dengan kualitas biokimia yang secara filosofis berfungsi untuk mempertahankan hidup manusia tetapi juga untuk memiliki makna budaya yang diakui dan dibenarkan secara tersendiri oleh setiap anggota kelompok masyarakat, (NS Kalangi, 1984:4-5).

Salah satu kebudayaan yang dimiliki oleh bangsa Indonesia adalah kuliner tradisional. Dunia sudah mengakui kelezatan Kuliner Nusantara. Sebagai bangsa yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, struktur geografis yang didominasi laut serta kekayaan rempah, membuat masakan Indonesia sangat beragam. Semua itu membuat negeri ini kaya akan cita rasa kuliner, mulai dari daging, ikan, sayuran, hingga bumbu rempah yang begitu segar.

Berbagai makanan khas di Indonesia mempunyai citarasa sesuai daerahnya masing-masing. Berbeda pulau berbeda pula citarasa, beda provinsi berbeda aroma, berbeda kabupaten berbeda cara masaknya, bahkan berbeda desa, makaberbeda pula bumbu yang digunakannya. Setiap daerah di Indonesia mempunyai masakan khas yang tiada duanya, tak terhitung berapa jumlah masakan khas daerah di Indonesia. Setiap masakan pada masing-masing daerah mempunyai ciri khas tersendiri. Citarasa, tekstur, aroma, bumbu, gurih, asam,

manis, pedas, hingga asin semua tercermin dalam semangkuk masakan Indonesia.

Akan tetapi fenomena akhir-akhir ini, kuliner tradisional di Indonesia semakin tidak populer karena pengaruh makanan luar seperti Thailand, Jepang, dan China, dan negara-negara lainnya. Sebagai bagian dari folklore, kuliner tradisional sudah semestinya diusahakan untuk dipopulerkan kembali, baik oleh pemerintah, pelaku usaha maupun masyarakat luas. Apabila ada anggapan bahwa kurang populernya kuliner tradisional Indonesia disebabkan terlalu banyak varian dan cara masak yang terlalu lama, sudah tentu bukan suatu penilaian yang benar. Justru seharusnya penghidangan yang terlalu lama itu merupakan pertanda bahwa makanan tradisional adalah diolah dengan bahan makanan/bumbu masakan yang masih sangat original dibandingkan dengan makanan asing yang terkesan super cepat namun menggunakan bahan makanan yang siap saji. Ini disinyalir bahwa makanan tersebut telah banyak menggunakan berbagai bahan kimia seperti pengawet dan sejenisnya.

Ada keterkaitan antara sumber perolehan bahan makanan, kebudayaan, tradisi dan tata kebiasaan masyarakat. Oleh sebab itulah makanan tradisional bagi masyarakat pemilik kebudayaan merupakan sumber pangan, obat-obatan dan sekaligus sebagai sarana pelaksanaan adat, tradisi dan sistem kepercayaan yang berlaku. Kuliner juga dapat dipandang sebagai kapital ekonomi karena dengan basis pariwisata dapat meningkatkan devisa negara sebagaimana telah berhasil diterapkan oleh Thailand dan negara-negara lainnya.

Klasifikasi tersebut merupakan identifikasi atas bahan, manfaat, dan nilai. Kuliner merupakan bagian dari kehidupan manusia, kebudayaan dan juga lingkungannya. Dalam perspektif budaya makanan atau kuliner merupakan sebuah identitas, representasi dan produksi dari kebudayaan yang berkembang di masyarakat. Pola makan dan jenis makanan masyarakat dapat menggambarkan perilaku hidup seperti kesehatan, gaya hidup, lingkungan dan sistem-sistem sosial masyarakat pendukungnya.

Sehubungan dengan itu, maka kuliner secara budaya, menggambarkan identitas lokal suatu pendukung budaya yang mencirikan lingkungan dan kebiasaannya, di samping juga menggambarkan representasi, regulasi, konsumsi

dan produksi. Kuliner merupakan representasi adanya resistensi dari kalangan masyarakat dengan berbagai macam pemaknaannya. Demikian pula, bahwa kuliner menunjukkan latar belakang sosial, budaya, ekonomi dan golongan *consume* masyarakat setempat. Oleh sebab itu dalam tata boga suatu masyarakat adakalanya dikelola dengan regulasi adat yang berisi anjuran, pantangan, dan etika tata cara pemanfaatannya.

Mencermati hal di atas, maka dapat diklasifikasikan kuliner atau masakan tradisional yang berasal dan berciri khas daerah Gorontalo antara lain adalah *Binte Biluhuta, Ilabulo, u Yilahe, Tili'aya, Kukisi Karawo, Ba'lobinthe* dan sebagainya. Kuliner khas Gorontalo ini tidak saja sebagai penciri daerahnya akan tetapi juga dapat digunakan sebagai makanan kuliner yang digunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan sumber kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai masyarakat atau keluarga yang sehat, dan juga dapat diartikan sebagai keluarga yang mapan dalam bidang ekonomi.

Oleh sebab itu dengan adanya program KKS-Pengabdian maka hal ini dapat diimplementasikan melalui kegiatan dengan melibatkan mahasiswa, dosen, aparat desa, beserta seluruh masyarakat desa Sipatana kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

B. Penyelesaian Masalah

Kondisi kebudayaan daerah merupakan masalah yang sangat kompleks untuk dibicarakan. Masalah ini dapat dikatakan sebagai hal yang cukup ramai dibahas karena adanya berbagai faktor keterpengaruhan baik yang bersifat domestik maupun mancanegara. Ini diakibatkan oleh perkembangan zaman yang dari waktu ke waktu semakin mengalami perubahan. Sebagaimana diuraikan di atas bahwa salah satu warisan budaya yang sudah terkontaminasi oleh budaya luar adalah masalah kuliner khas daerah Gorontalo.

Kuliner tradisional daerah Gorontalo merupakan salah satu kekayaan budaya yang harus digali kembali sebagai salah satu aset budaya melalui revitalisasi dan proses-proses transformasi. Hal ini perlu dilakukan untuk mengimbangi serbuan kuliner asing dan model *franchisekuliner* sebagai dampak pasar bebas dan

globalisasi.

Kuliner

tradisional mulai kalah bersaing dengan hadirnya berbagai menu makanan dari luar bahkan makanan asing, sehingga banyak makanan tradisional Gorontalo yang akhirnya kurang dikenal atau diminati oleh orang Gorontalo sebagai pemilik makanan tersebut. Salah satu penyebabnya adalah karena kurangnya informasi dan sosialisasi tentang kuliner tradisional Gorontalo melalui kajian-kajian ilmiah seperti yang dipublikasikan dalam bentuk buku atau tulisan-tulisan sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan

pertimbangan itu, maka pemertahanan budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner tradisional Gorontalo ini sangat penting untuk disosialisasikan kepada masyarakat di desa Sipatana agar warisan leluhur ini dapat dikenal oleh masyarakat dan tetap terus menjadi makanan favorit bagi keluarga dan bahkan bagi masyarakat luas. Selain itu, pengolahan makanan khas tradisional Gorontalo ini dapat dikembangkan menjadi sumber mata pencaharian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup keluarga dan masyarakat.

C. Metode Tepat Guna

Adapun metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut ialah (1) menggunakan metode penyuluhan tentang bagaimana kondisi budaya daerah Gorontalo yang kini semakin bergeser terutama yang berkaitan dengan makanan kuliner khas daerah. Makanan khas ini telah banyak terkontaminasi oleh makanan Barat, menggunakan pengawet dll, sehingga meninggalkan rasa, bentuk, dan warna keasliannya sesuai kekhasannya. Padahal kuliner khas daerah sesuai keasliannya sangat unik dan mahal harganya. Dan jika itu masih terjaga pasti akan mendatangkan keuntungan bagi pembuatnya. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini akan mengundang narasumber yakni pakar yang berkompeten dengan bidang ilmu terkait dengan masalah pemertahanan budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner khas Gorontalo. Peserta yang wajib diikuti dalam sosialisasi ini adalah aparat desa, masyarakat, tokoh adat, tokoh agama, organisasi pemuda, dan yang lebih penting adalah Ibu-Ibu PKK, tokoh wanita, para ibu rumah-tangga yang ada di Desa Sipatana; (2) metode pendampingan terhadap kegiatan ini disesuaikan

dengan tema kegiatan yakni pemberdayaan dan peningkatan Hilirisasi Riset Dosen melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. Oleh sebab itu kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa berdasarkan hasil penelitian yang mengacu kepada pemertahanan budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner sebagai sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat; (3) metode pelayanan, yakni melalui swadaya masyarakat, kerjasama antar perguruan tinggi, pemerintah, dan masyarakat, kegiatan ini diharapkan berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat sekaligus sebagai media pemertahanan budaya daerah.; (4) pendampingan mahasiswa terhadap kegiatan ini sangat penting untuk memberikan kesempatan kepada mereka berkecimpung dengan masyarakat dalam menerapkan metode dan bidang ilmu yang telah digelutinya selama di Perguruan Tinggi.

D. Profil Kelompok Sasaran, Potensi, dan Permasalahannya

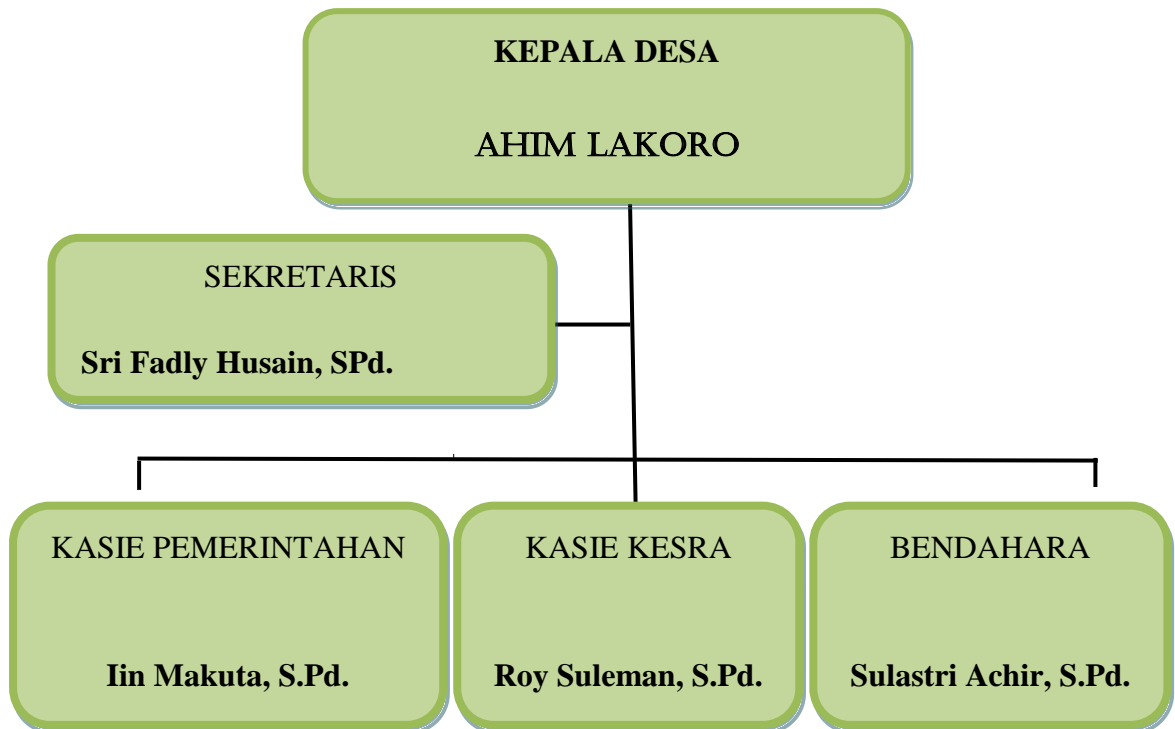
Lokasi KKS - Pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia - Kabupaten Pohuwato. Desa ini dipilih dengan pertimbangan bahwa wilayah ini merupakan desa yang sangat layak untuk mendapatkan perhatian khususnya dari lembaga Pendidikan Tinggi agar desa ini dipandang lebih berkualitas, sejahtera dalam bidang ekonomi, kesehatan jasmani dan rohani. Oleh sebab itu perlu diadakan sosialisasi pemertahanan budaya daerah.

Wilayah ini berjarak kurang lebih 240 Km dari pusat kota yakni kampus Universitas Negeri Gorontalo. Adapun masyarakat desa ini sebagian besar berprofesi sebagai nelayan, petani dan PNS. Mengenai fasilitas pendidikan di desa ini meliputi TK dan SD sampai dengan SMP. Rata-rata masyarakat di desa Sipatana adalah masyarakat terpelajar, sehingga bisa menjadi dasar pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan penyuluhan tentang pemertahanan budaya melalui pemanfaatan kuliner sebagai sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sehubungan dengan itu maka program ini perlu didukung dengan pemberian materi secara ilmiah oleh pakar akademisi yakni Universitas Negeri Gorontalo, sehingga seluruh masyarakat di desa ini akan menjadi lebih peduli

terhadap budaya daerah yang notabene juga menjadikan masyarakat sebagai interpreneur yang profesional demi menambah pendapatan ekonomi keluarga.

**Profil Desa:
Desa Sipatana**



Menurut kepala desa bahwa potensi yang ada di desa Sipatanameliputi beberapa profesi, antara lain nelayan,pedagang, dan petani, guru, dan ASN. Akan tetapi desa ini lebih cenderung menekuni bidang pertanian, maupun perikanan seperti tambak udang dan kepiting. Hal ini dapat dijadikan peluang oleh masyarakat desa ini untuk membangun rumah makan sebagai pusat kuliner khas Gorontalo demi meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dalam bidang pendidikan, masyarakat ini masih kurang tersentuh oleh berbagai kegiatan ilmiah terlebih dalam bidang ilmu yang berkaitan dengan pemertahanan budaya daerah yang dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti yang diprogramkan oleh pihak UNG. Apalagi bidang ilmu ini merupakan hasil riset dari dosen selaku pendamping mahasiswa peserta KKS-Pengabdian yang akan bekerjasama dengan masyarakat di desa ini.

Oleh sebab itu pihak pemerintahan desa mengharapkan agar melalui program KKS-Pengabdian ini, permasalahan terkait dengan pemertahanan budaya

daerah melalui pemanfaatan kuliner khas sebagai sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Sipatana ini akan teratasi demi mewujudkan masyarakat yang sejahtera.

Mitra dalam program KKS-Pengabdian ini adalah aparat pemerintah kelurahan, dan seluruh elemen masyarakat yang ada di desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato.

Adapun potensi dan permasalahan tampak pada tabel berikut.

Tabel 1. Kelompok Sasaran, Potensi dan Permasalahannya

Kelompok Sasaran	Potensi	Permasalahan
<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa peserta KKS-Pengabdian yang berjumlah 30 orang dan ditempatkan di desa Sipatana - Aparat Desa, Masyarakat, tokoh adat, tokoh masyarakat, dan Organisasi Kepemudaan, seperti Karang Taruna, Remaja Mesjid, Ibu-Ibu PKK, Tokoh Perempuan, para Ibu Rumah Tangga dan masyarakat pada umumnya) yang berada di desa tersebut, yakni Desa Sipatana. 	<ul style="list-style-type: none"> - Desa ini memiliki program unggulan dalam bidang pendidikan, perikanan, dan pertanian. Khusus bidang perikanan dan kelautan, di samping memiliki keunggulan dalam bidang perikanan, desa ini juga memiliki potensi dalam bidang pertanian, seperti petani jagung, sayuran, umbi-umbian, pisang, dan selebihnya adalah nelayan. Di damping itu ada juga peternakan seperti sapi, dan ayam; - Sarana yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber atau sasaran kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Minimnya pengetahuan masyarakat desa terhadap kondisi budaya daerah. - Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemertahanan budaya daerah bagi kehidupan bermasyarakat. - Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pemanfaatn kuliner khas daerah Grontalo sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya Gorontalo. - Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pemberdayaan potensi desa sebagai

	adalah tempat yang representatif untuk mendukung pelaksanaan kegiatan ini.	sumber mata pencaharian untuk menambah penghasilan keluarga demi mewujudkan masyarakat yang peduli dan sejahtera.
--	--	---

BAB II

TARGET DAN LUARAN

A. Target

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian ini memiliki target terimplementasinya Program Hilirasi Riset Dosen melalui kegiatan pemberdayaan tentang pemertahanan budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner khas sebagai sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa Sipatana Kecamatan Buntulia Kabupaten Pohuwato. Program ini melibatkan pemerintah/aparat desa setempat, seluruh elemen masyarakat, pihak terkait dengan bidang ilmu tentang kuliner dan budaya Gorontalo, tokoh-tokoh adat, tokoh masyarakat, dosen sebagai tim pelaksana, serta mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmunya untuk menangani permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Permasalahan tersebut ditangani melalui pemberdayaan masyarakat dengan memberikansosialisasi tentang pemertahanan budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner khas Gorontalo.

KKS-Pengabdian ini dapatdijadikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk dapat bekerja sama dan mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya selama di Perguruan Tinggi. Program ini difokuskan pada pemertahanan budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner khas sebagai sumber peningkatan kesejahteraan masyarakatagar dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari terutama oleh masyarakat yang berkompeten di bidang itu.

Program KKS-Pengabdian ini dilaksanakandengan mengutus mahasiswa yang berjumlah 30 orang yang difokuskan di salah satu desa di Kecamatan Buntulia untuk melakukan pendampingan khususnya kepada masyarakat dalam melakukan kegiatan pemertahanan budaya daerah. Hal ini diharapkan akan menghasilkan luaran yang bermanfaat bagi masyarakat. Sebab itu maka luaran yang diharapkan dari kegiatan ini dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

B. Luaran

Adapun luaran hasil pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah berupa produk yakni Publikasi Ilmiah dalam bentuk “Jurnal”. Selain itu luaran yang hendak dicapai oleh mahasiswa sebagai peserta KKS-Pengabdian adalah sebagai berikut:

1. Keterlibatan masyarakat dengan pihak perguruan tinggi perlu dijalin dengan melakukan kerja sama. Melalui kerja sama, mahasiswa akan lebih terlatih mengaplikasikan ilmunya kepada masyarakat, sehingga apabila telah menyelesaikan studinya, mereka sudah terbiasa mengembangkan berbagai strategi untuk menyelesaikan masalah-masalah terkait dengan bidang ilmu yang mereka tekuni.
2. Mahasiswa memfasilitasi terbentuknya masyarakat yang dapat melakukan pemertahanan budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner khas sebagai sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat.
3. Terbentuknya kelompok masyarakat yang peduli dan bertanggungjawab terhadap kehidupan secara individu, maupun kelompok;
4. Terciptanya masyarakat yang tangguh dalam pelestarian budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner khas sebagai sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat;
5. Terciptanya kehidupan masyarakat yang bergotong royong dan saling menghormati antara satu dengan lainnya, sehingga menjadikan masyarakat sehat dan sejahtera, beriman, bermoral dan berkarakter.

C. Hilirisasi Riset

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diusulkan ini merupakan penerapan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya dengan judul **“Kearifan Lokal dalam Kuliner Tradisional Gorontalo (*Ilabulo, U Yilahe, Tili’aya, dan Kukisi Karawo*)”** Tahun 2018.

Sehubungan dengan hasil penelitian ini, banyak makanan khas daerah yang dikenal dengan kuliner memiliki berbagai jenis sesuai dengan peruntukannya. Hal ini dapat dibedakan berdasarkan jenis kebutuhannya, seperti makanan khas yang secara khusus digunakan untuk ritual tertentu, dan atau kuliner yang dibuat secara umum. Oleh sebab itu, hasil penelitian ini perlu disampaikan kepada masyarakat luas agar dapat dijadikan inspirasi dalam membangun kesejahteraan keluarga.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Operasionalisasi Program KKS-Pengabdian terdiri atas tiga tahap yakni tahap persiapan dan pembekalan, tahap pelaksanaan dan rencana keberlanjutan program.

A. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian meliputi tahapan berikut:

1. Penyiapan dan Survei lokasi KKS-Pengabdian;
2. Koordinasi dengan pemerintah desa dan kecamatan tentang pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian;
3. Perekrutan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian kerjasama LPM-UNG;
4. Pembekalan dan pengasuransian mahasiswa peserta KKS-Pengabdian;
5. Pelaksanaan Program yang menjadi tujuan pelaksanaan KKS-Pengabdian;
6. Evaluasi pelaksanaan program-program dilakukan setiap dua minggu;
7. Penarikan mahasiswa KKS;

Materi pembekalan/*coaching* untuk mahasiswa peserta KKS-Pengabdian yakni sebagai berikut:

1. Fungsi mahasiswa dalam KKS-Pengabdian oleh Kepala LPM-UNG
2. Panduan dan pelaksanaan program KKS-Pengabdian oleh ketua KKS-UNG Sesi Pembekalan/*Coaching* (Bersama Dosen Pembimbing Lapangan)
3. Materi gambaran umum tema KKS-Pengabdian tentang pemertahanan budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner khas sebagai sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa yang telah ditentukan sebelumnya.
4. Manajemen dan Teknis di lokasi KKS.

Pelaksanaan tahapan kegiatan KKS-Pengabdian berlangsung Maret-Mei 2019 sebagai berikut:

1. Acara pelepasan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian dari kampus UNG disertai tim dan dosen pembimbing lapangan.

2. Pengantaran 30 orang mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke Kecamatan Buntulia – Kabupaten Pohuwato.
3. Penyerahan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ke kantor kecamatan yang selanjutnya ke desa Sipatana;
4. Pelaksanaan program-program yang menjadi tujuan
5. Penyerahan bantuan peralatan dan perlengkapan pengolahan
6. Monitoring dan evaluasi setiap dua minggu sepanjang periode kegiatan
7. Penarikan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian

Tahap pelaporan meliputi:

1. Pelaksanaan lokakarya/seminar hasil pelaksanaan KKS-Pengabdian
2. Penyusunan laporan
3. Pengiriman laporan.

B. Pelaksanaan

Desa yang akan menjadi mitra pendampingan mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ini, adalah Desa Sipatana, yang berada di Kecamatan Buntulia. Program ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi, pendampingan terhadap pemertahanan budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner khas sebagai sumber peningkatan kesejahteraan masyarakat sebagaimana disebutkan di atas dengan mengundang narasumber dari Universitas Negeri Gorontalo.

Volume pekerjaan KKS-Pengabdian dinyatakan dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM). Setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 144 JKEM per/bulan selama kurang lebih dua bulan kegiatan KKS-Pengabdian. sehingga setiap mahasiswa harus melakukan pekerjaan sebanyak 288 JKEM dalam dua bulan. Jumlah mahasiswa peserta KKS-Pengabdian ini adalah 30 orang. Total volume jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) adalah $30 \text{ mahasiswa} \times 288 \text{ JKEM} = 2880 \text{ jam kerja efektif mahasiswa (JKEM)}$. Secara rinci kegiatan Program KKS-Pengabdian dengan tema “Pemertahanan Budaya Daerah Melalui Pemanfaatan Kuliner Khas Sebagai Sumber Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat” yang berlokasi di Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato ini, akan dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

Tabel 2. Metode Pelaksanaan KKS-Pengabdian

No	Permasalahan	Kegiatan	Volume	Keterangan
1	- Minimnya pengetahuan masyarakat desa terhadap kondisi budaya daerah.	Melaksanakan sosialisai atau penyuluhan tentang gambaran kondisi budaya daerah Gorontalo	576	Mahasiswa (Sosiologi dan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia).
2	- Kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pemertahanan budaya daerah bagi kehidupan bermasyarakat.	Pendampingan terhadap masyarakat desa tersebut untuk melakukan kegiatan penyuluhan pentingnya pemertahanan budaya daerah bagi kehidupan bermasyarakat.	576	Mahasiswa (Sosiologi dan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia).
3	- Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pemanfaatn kuliner khas daerah Grontalo sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya Gorontalo.	Pendampingan pembenahan terhadap pemanfaatn kuliner khas daerah Grontalo sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya Gorontalo.	576	Mahasiswa (Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia dan Sendratasik)
4	Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pemberdayaan potensi desa sebagai sumber mata pencaharian untuk menambah penghasilan keluarga demi mewujudkan masyarakat yang peduli dan sejahtera.	Pembinaan kepada masyarakat terhadap pemberdayaan pemberdayaan potensi desa sebagai sumber mata pencaharian untuk menambah penghasilan keluarga demi mewujudkan masyarakat yang peduli dan sejahtera.	576	Mahasiswa (Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia)
	Total volume kegiatan (dalam JKEM)		8640	

C. Rencana Keberlanjutan Program

Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian dengan tema “Pemberdayaan Potensi Desa Sebagai Sumber Mata Pencarian Untuk Menambah Penghasilan Keluarga Demi Mewujudkan Masyarakat Yang Peduli dan Sejahtera” yang berlokasi di Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato ini dilaksanakan dengan mengutamakan prinsip pemberdayaan masyarakat terhadap pelestarian budaya daerah Gorontalo. Hal ini dilakukan dengan tujuan utama yakni keberlanjutan program dan kemandirian masyarakat sehingga setelah Program Kuliah Kerja Sibermas (KKS)-Pengabdian selesai, masyarakat dan seluruh elemennya, mulai dari para pemimpin desa bersama aparat, masyarakat, tokoh adat, tokoh masyarakat, Organisasi Pemuda dan terutama para tokoh wanita yang dimotori oleh Tim Penggerak PKK di desa itu dapat melanjutkan program yang telah dijalankan secara mandiri. Program ini akan memberikan multi-manfaat bagi masyarakat itu sendiri terutama dalam membina anak-anak sebagai generasi bangsa ke depan demi terwujudnya masyarakat yang memiliki sifat kemandirian, mapan, dan sejahtera.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Program KKS-Pengabdian tentang “Pemertahanan Budaya Daerah Melalui Pemanfaatan Kuliner Khas Sebagai Sumber Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat” yang bersinergi dengan masyarakat lokal, diharapkan permasalahan yang muncul di lapangan dapat diatasi. Program ini menitikberatkan pada konsep pemberdayaan masyarakat terhadap pemertahanan budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner khas. Dalam hal ini, masyarakat dijadikan sebagai pelaku utama dan pihak Perguruan Tinggi yang melibatkan mahasiswa berperan sebagai pendamping. Melalui program ini diharapkan, tujuan umum program KKS-Pengabdian dapat tercapai yaitu dengan terimplementasinya masyarakat yang sejahtera melalui pemertahanan budaya daerah yang peduli, bertanggung jawab, bekerjasama bahu-membahu di dalam meningkatkan peran untuk melestarikan budaya daerah di desa ini. Secara khusus program ini memiliki beberapa tujuan yakni; (1) melatih dan menanamkan nilai-nilai kepribadian dalam hal; (a) nasionalisme dan jiwa Pancasila; (b) keuletan, etos kerja dan tanggung jawab; (c) kecintaan terhadap alam dan lingkungan sekitarnya; (d) meningkatkan daya saing nasional; dan (5) mendorong *learning community*, dan *learning society*; (2) mengubah cara pandang, pola pikir dan sikap, perilaku dan cara kerja baik mahasiswa, maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan terkait dengan pelestarian budaya daerah melalui pemanfaatan kuliner di desa; (3) membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimistik dalam menghadapi setiap permasalahan; (4) mewujudkan Indonesia yang sehat, kuat, dan tegar, berkarakter dan bermoral; (5) meningkatkan peran dan fungsi *stakholder* terkait program yang melembaga.

Hal ini membantu peran pemerintah desa sampai pada pemerintah provinsi dalam hal pelestarian budaya daerah terutama yang ditelaah dari hasil penelitian. Tujuan ini jika tercapai akan berdampak pada perubahan masyarakat dengan meningkatnya kualitas budaya daerah di desa itu.

Dengan demikian, masyarakat lebih antusias di dalam melaksanakan program ini, karena dengan adanya pengetahuan tersebut maka dapat diwujudkan masyarakat yang cerdas, sehat, dan sejahtera, melalui lingkungan yang berkarakter. Mengingat besarnya manfaat dari program ini, maka tema Sosialisasi tentang “Pemertahanan Budaya Daerah Melalui Pemanfaatan Kuliner Khas Sebagai Sumber Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat” ini dapat dijadikan sebagai program jangka panjang oleh LPM Universitas Negeri Gorontalo.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Kegiatan

Kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Hilirisasi Riset UNG Tahun 2019 di Desa Sipatana, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato dilaksanakan dengan tema Pemertahanan Budaya Melalui Kuliner Khas dilaksanakan selama 45 hari. Berikut ini adalah program inti Kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Hilirisasi Riset UNG Tahun 2019.

1. Observasi

Desa Sipatana terbagi atas tiga dusun, yaitu dusun Kawa, dusun Tanggilingo dan dusun Lamahu. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa pengetahuan serta kepedulian masyarakat terhadap kuliner khas masih cukup tinggi, ini terlihat dari masih banyaknya masyarakat yang mengonsumsi kuliner khas, walaupun tidak semua masyarakat yang paham dengan nilai budaya yang terdapat pada kuliner khas tersebut.

Oleh sebab itu pelaksanaan observasi diawali dengan kunjungan ke setiap dusun yang ada di desa Sipatana untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang sejarah desa Sipatana

Desa Sipatana adalah desa pemekaran dari desa Buntulia Tengah Kecamatan Buntulia - Kabupaten Pohuwato. Desa Sipatana mekar dari Desa Buntulia Tengah sejak Tahun 2008 atas prakarsa masyarakat terutama masyarakat yang ada di Dusun Kawa dan sebagian dusun Sipatana serta atas restu dari masyarakat Desa Buntulia Tengah pada umumnya serta persetujuan dari pemerintah Desa dan BPD Buntulia Tengah. Atas usul inisiatif masyarakat pada rapat musyawarah persiapan Pemekaran Desa pada hari Senin tanggal 31 Maret 2008, istilah Sipatana disepakati untuk digunakan pada penamaan nama desa yakni “Desa Sipatana” yang artinya “Batas Kampung”. Batas kampung yang dimaksud adalah Buntulia Utara dengan Buntulia Selatan, dan setelah memutuskan pemberian nama desa, menjadi “Desa Sipatana” maka musyawarah dilanjutkan dengan pemberian

nama dusun. Dan pada saat itu pula forum menyepakati persiapan Desa Sipatana menjadi tiga dusun yakni :

- 1) Dusun Kawa
- 2) Dusun Tanggilingo
- 3) Dusun Lamahu

Untuk mengetahui kondisi secara geografis tentang wilayah desa Sipatana maka dapat diuraikan sebagai berikut.

2. Letak Geografis

Keadaan Wilayah

1) Luas Desa Sipatana \pm 1,1432 Ha

2) Batas-batas wilayah

- 1) Utara : berbatasan dengan Desa Buntulia Tengah
- 2) Timur : berbatasan dengan Desa Duhiadaa
- 3) Selatan : berbatasan dengan Desa Buntulia Jaya
- 4) Barat : berbatasan dengan Desa Botubilotahu

3) Wilayah Pemerintahan

Wilayah pemerintahan dibagi berdasarkan jumlah dusun yang ada di Desa Sipatana yang terbagi atas tiga Dusun yaitu Dusun Kawa, Dusun Tanggilingo dan Dusun Lamahu.

3. Keadaan Demografi

1) Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Sipatana tercatat sebanyak 1.438 jiwa yang terdiri atas:

- (1) Laki – laki : 698 Jiwa
- (2) Perempuan : 740 Jiwa

2) Jumlah penduduk berdasarkan Dusun

- (1) Dusun Kawa : 124 KK
- (2) Dusun Tanggilingo : 121 KK
- (3) Dusun Lamahu : 153 KK

4. Pendidikan

Masyarakat Desa Sipatana memiliki penduduk dengan tingkat pendidikan yang cukup bervariasi, yaitu ada yang tamatan SD, SMP, SMA, dan juga Perguruan Tinggi. Tetapi hanya sebagian kecil yang pendidikannya tamat hingga SMA. Secara umum masyarakat Desa Sipatana menamatkan pendidikan hanya sampai dengan tingkat SMP.

5. Pekerjaan

Adapun pekerjaan yang diekuni oleh masyarakat yang ada Di Desa Sipatana dapat dikategorikan sebagai berikut, yakni petani, pedagang, nelayan, wiraswasta, guru, ABRI, PNS, dan penambang emas. Akan tetapi jika diprosentasi dari sekian jenis pekerjaan yang digeluti oleh masyarakat di Desa Sipatana ini, maka pekerja penambang emaslah yang banyak diminati oleh masyarakat sekitar Desa ini.

Sehubungan dengan permasalahan tersebut, maka dilakukan sosialisasi pada masyarakat Desa Sipatana dengan tema “Pemertahanan Budaya Melalui Pemanfaatan Kuliner Khas Gorontalo Sebagai Sumber Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Sipatana Kecamatan Buntulia - Kabupaten Pohuwato - Provinsi Gorontalo”.

Adapun selain kegiatan inti yang telah dilakukan oleh mahasiswa peserta KKS di Desa Sipatana ini berupa kegiatan tambahan yang dikemas ke dalam beberapa kegiatan yaitu lomba MTQ dan pertandingan Futsal. Kegiatan-kegiatan ini digelar sebagai “Sipatana Cup”. Untuk kegiatan tambahan sebagai prioritas ini cukup mendapatkan respon yang baik dari masyarakat. Kegiatan ini dipilih dan disepakati oleh pihak mahasiswa peserta KKS dan Organisasi Pemuda beserta masyarakat melalui forum rapat yang dihadiri oleh Kepala Desa dan Aparat Desa setempat. Kegiatan Futsal dilakukan guna menjalin ukhuwah di antara masyarakat yang diwakili oleh masing-masing dusun dan organisasi pemuda yang ada di lingkungan Desa Sipatana. Sedangkan MTQ dilaksanakan mengingat waktu yang digunakan oleh peserta KKS sebagian besar bertepatan dengan bulan suci Romadhan dimana bulan diturunkan Al-Quran yakni kitab suci bagi umat Muslim. Oleh sebab itu pada kegiatan ini digelar lomba MTQ sebagai wujud kecintaan hamba kepada Sang Khalik pencipta langit dan bumi. Dan dengan

demikian sehingga melalui momen ini maka diadakan kegiatan yang berisi nilai-nilai agama yang bersumber dari Al-Quran dan Al Hadits.

Dengan adanya kegiatan-kegiatan ini, tentunya melibatkan seluruh elemen masyarakat yang dimotori oleh mahasiswa selaku peserta KKS yang bertindak sebagai pelaksana teknis di lapangan dengan bantuan kepala desa bersama aparat dan masyarakat terutama para generasi muda. Melalui kegiatan ini maka terjalinlah hubungan antar mahasiswa dan masyarakat guna mempererat ukhuwah kekeluargaan mereka selama berada di lokasi KKS. Ini membuktikan adanya antusias masyarakat dalam membantu pelaksanaan kegiatan tersebut yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai dengan kegiatan itu berakhir dan ditutup oleh pemerintah setempat.

B. Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Hilirisasi Riset UNG Tahun 2019 di Desa Sipatana, Kecamatan Buntulia, Kabupaten Pohuwato dilaksanakan selama 45 hari.

Berikut ini adalah Program Kegiatan Kuliah Kerja Sibermas (KKS) Hilirisasi Riset UNG Tahun 2019 selama berada di lokasi.

1. Rapat Perkenalan Mahasiswa KKS dengan Masyarakat



Gambar 1. Rapat Perkenalan Program KKS

Rapat perkenalan mahasiswa KKS dan pembahasan program inti dan program tambahan bersama masyarakat dilaksanakan pada hari Senin, 15 April 2019 bertempat di kantor desa Sipatana. Pada rapat yang dilaksanakan mahasiswa mempresentasikan program yang akan dilaksanakan sekaligus perkenalan mahasiswa kepada masyarakat. Rapat perdana ini dihadiri oleh aparat desa Sipatana dan masyarakat, akan tetapi rapat ini tidak maksimal karena masyarakat

yang hadir saat itu sangat sedikit, penyebabnya tidak lain adalah kesibukan dari masyarakat itu sendiri. Mayoritas masyarakat desa Sipatana bekerja sebagai petani, pedagang, wiraswasta dan penambang sehingga tidak sempat menghadiri undangan yang dimaksud.

Adapun hasil rapat tersebut menyepakati pelaksanaan program inti dan program tambahan. Program inti yaitu Sosialisasi Pemertahanan Budaya Melalui Kuliner Khas Daerah Gorontalo. Dan Program tambahan yaitu beberapa Kegiatan yang dikemas dalam bentuk lomba, Kerja Bakti, Penyuluhan Kesehatan, MTQ, Pembersihan Mesjid, Menghadiri Undangan dan mengikuti kegiatan MTQ Kecamatan, serta Futsal Sipatana Cup.

2. Observasi Lapangan

Sesuai tujuan kegiatan KKS Pengabdian yang akan dilaksanakan di Desa Sipatana ini adalah sosialisasi tentang Pemertahanan Budaya Lokal Melalui Pemanfaatan Kuliner Khas Gorontalo. Oleh sebab itu perlu adanya observasi terhadap masyarakat guna untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi masyarakat yang ada di desa Sipatana. Berhubung desa ini terbagi atas tiga dusun, sehingga maka pengamatan dilakukan secara berurut yaitu mulai dari dusun Lamahu, dusun Tanggilingo dan kemudian dusun Kawa. Observasi dilakukan kurang lebih tiga hari agar lebih dekat dan leluasa berinteraksi dengan masyarakat.

(1) Pelaksanaan Kegiatan Program Inti

Sosialisasi kuliner khas dilakukan dengan harapan untuk menyampaikan dan menjelaskan tujuan, manfaat serta membangun rasa kepedulian masyarakat Desa Sipatana terhadap Kuliner khas daerah Gorontalo sehingga sekaligus dapat menjaga dan mempertahankan budaya daerah melalui kuliner khas. Program sosialisasi ini dilakukan di dusun Kawa lebih tepatnya bertempat di rumah Ayahanda Desa Sipatana. Kegiatan ini diawali dengan mengadakan rapat bersama pihak aparat desa, kepala desa, masyarakat, terutama ibu-ibu PKK dan organisasi Pemuda. Hal ini untuk membicarakan teknik pelaksanaan yang berkaitan dengan

waktu, tempat, dan berbagai persiapan lainnya seperti penyiapan kursi, tenda, undangan dan lain-lainnya.

Adapun rapat ini dilakukan di kantor desa Sipatana pada hari Senin tanggal 15 pukul 09:00 Wita. Dan dengan berbagai pertimbangan terutama untuk menghadapi bulan suci Romadhan maka pelaksanaan kegiatan inti tersebut disepakati dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 25 April 2019, pukul 08.00 Wita. Untuk suksesnya acara ini maka mahasiswa mempersiapkan segala sesuatu dengan memperbanyak undangan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan tersebut. akan tetapi berbagai kendala yang dihadapi sehingga peserta yang hadir tidak sejumlah undangan yang diedarkan ke seluruh masyarakat. Meskipun demikian pada acara inti itu masih ada sebagian besar yang hadir sehingga peserta KKS selaku panitia merasa tidak terlalu kecewa dengan kondisi yang ada.



Gambar2. Pelaksanaan Program Inti

Hasil capaian yang diperoleh untuk kegiatan ini mencapai 100% walaupun terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi seperti kurangnya minat masyarakat terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini terbukti dari kurangnya jumlah masyarakat yang hadir pada saat kegiatan berlangsung. Menanggapi hal ini panitia menganggap bahwa penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan masyarakat tentang budaya kuliner khas. Masyarakat desa Sipatana memang masih banyak yang menggunakan kuliner khas dalam kehidupan sehari-hari akan tetapi masyarakat masih kurang mengetahui ilmu tentang kuliner khas ini.

Oleh sebab itu peserta KKS selaku panitia membentuk kelompok masyarakat yang peduli dengan budaya kuliner khas, Gorontalo. Sehubungan

dengan itu, langkah yang diambil adalah bekerja sama dengan setiap kepala dusun untuk meminta masukan terkait dengan minat atau potensi masyarakat yang dapat dikelompokkan sebagai anggota pecinta kuliner khas daerah yang selama ini belum dibentuk baik di desa lainnya maupun di desa Sipatana. Dengan demikian melalui kegiatan KKS di desa Sipatana ini akan terbentuk tiga kelompok masyarakat, yang terdapat di setiap dusun, yakni dusun Kawah, dusun Tanggilingo dan dusun Lamahu. Kelompok inilah yang akan memandu dan akan menjadi panutan dalam hal di samping mempertahankan budaya, juga akan mendapatkan penghasilan tambahan dengan cara mempopulerkan berbagai makanan khas daerah Gorontalo yang ada di wilayah desa Sipatana dan sekitarnya.

(2) Kegiatan Tambahan

Sehubungan dengan pelaksanaan program KKS di desa Sipatana ini, terdapat beberapa kegiatan tambahan selain pelaksanaan kegiatan inti. Setelah mendapatkan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) tentang program inti yang akan dilaksanakan di lokasi KKS yakni desa Sipatana, mahasiswa peserta KKS juga merancang beberapa program tambahan yang telah dibicarakan bersama aparat desa, masyarakat, dan para kelompok pemuda yang ada di desa ini. Program tambahan itu antara lain berkaitan dengan pembenahan lingkungan yang ada di sekitar desa Sipatana. Oleh sebab itu pembenahan yang dilakukan dibuat dalam bentuk lomba kebersihan dan penataan lingkungan. Untuk merealisasikan hal itu mahasiswa peserta KKS melakukan program kerja bakti di desa Sipatana guna menciptakan keindahan desa yang notabene untuk membiasakan masyarakat agar hidup sehat. Karena kebersihan dan keindahan akan mendatangkan kehidupan yang sehat, harmoni dan bahagia, baik bersama keluarga maupun dengan sesama warga masyarakat sekitarnya.

a) Kerja Bakti

Setelah beberapa hari melakukan observasi bersama Karang Taruna di desa Sipatana, peserta KKS mengajak masyarakat untuk bersama-sama bergotong-royong di dalam membersihkan lingkungan, baik lingkungan warga maupun

lingkungan desa pada umumnya. Dan ternyata setelah kegiatan ini dilakukan maka dalam waktu yang bersamaan mahasiswa sebagai peserta KKS diminta untuk membantu dalam persiapan pembuatan salah satu TPS yang ada di desa Sipatana. Oleh sebab itu kegiatan ini dimasukkan dalam program tambahan yaitu sebagai bagian dari aktivitas kebersihan lingkungan. Hal ini dilakukan karena pada saat itu bertepatan dengan Pemilihan Presiden dan anggota Legislatif mulai dari tingkat pusat sampai dengan tingkat Kabupaten/Kota bahkan Provinsi. Oleh sebab itu keikutsertaan mahasiswa peserta KKS dalam menyukseskan program nasional ini perlu diperhitungkan.

Kerja bakti dilakukan di lingkungan Desa Sipatana pada hari Senin, 17 April 2019 bersama karang taruna dan seluruh warga masyarakat setempat. Kerja bakti ini sebagai persiapan untuk pembuatan salah satu TPS di Dusun Lamahu. Ini juga menjadi momen perkenalan mahasiswa KKS dengan sebagian masyarakat yang berada di dusun Lamahu.



Gambar3. Kerja Bakti di Lingkungan Desa Sipatana



Gambar4. Menghiasi Tenda TPS



Gambar 5. Membagikan Surat Pemilih

b) Penyuluhan Kesehatan

Sebagai program tambahan lainnya, ada juga kegiatan penyuluhan kesehatan yang akan dilaksanakan bagi warga masyarakat di desa Sipatana. Pada program ini diharapkan peserta KKS dapat memberikan tambahan pengetahuan yang berkaitan dengan kesehatan baik secara individu maupun kelompok masyarakat yang ada di lingkungan desa Sipatana. Hal ini penting untuk memimbing warga masyarakat agar lebih memperhatikan dan mengutamakan kesehatan dibandingkan hal lainnya. Karena bagaimana pun untuk mengerjakan aktivitas lainnya harus diawali dari kesehatan, baik kesehatan fisik maupun kesehatan jasmani. Dengan demikian, dengan adanya perhatian masyarakat terhadap kepentingan kesehatan ini akan meningkatkan derajat kesehatan yang optimal dan dapat menurunkan kasus kesakitan dan kematian.

Setelah dilakukan observasi, terdapat kendala dimana tidak tersedianya pemberi materi, dan karena melihat kesibukan masyarakat dalam menghadiri sosialisasi maupun rapat yang diadakan sebelumnya, sehingganya mahasiswa peserta KKS menjadikan ini sebagai tolak ukur kepedulian masyarakat terhadap tidak terlaksananya kegiatan ini. Akan tetapi pada kegiatan lainnya seperti pertemuan dengan masyarakat pada momen yang lain, maka dapat disisipkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, kebersihan lingkungan yang disampaikan terutama oleh peserta KKS yang menekuni bidang ilmu kesehatan dalam hal ini mahasiswa yang berasal dari jurusan Farmasi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat. Dengan demikian meskipun kegiatan ini secara formal tidak sempat dilaksanakan akan tetapi melalui kesempatan yang lainnya ada

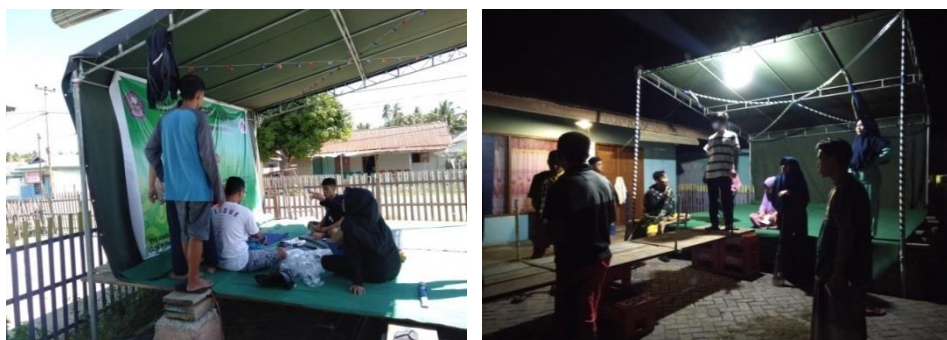
informasi tentang materi tersebut walaupun tidak maksimal dan tidak secara resmi. Dan adapun waktu yang telah disiapkan untuk itu, telah digunakan untuk kegiatan-kegiatan lainnya.

c) Musabbaqah Tilawatil Quran (MTQ)

Lomba MTQ dilaksanakan bertepatan pada bulan suci Ramadhan. Persiapan kegiatan MTQ ini membutuhkan waktu kurang lebih selama seminggu, mulai dari rapat, persiapan tempat pelaksanaan hingga publikasi kegiatan. Kegiatan ini dilakukan di halaman TPQ Darul Salam Desa Sipatana, kegiatan dimulai pada hari kamis tanggal 9 pukul 21.00, untuk kegiatan ini dibuka pendaftaran pada dua kecamatan yaitu kecamatan Buntulia dan Kecamatan Duhiadaa. Kegiatan berlangsung selama tiga hari dengan jumlah peserta tujuh orang. Publikasi kegiatan dilakukan selama satu hari dengan menggunakan mobil dan pengeras suara, perjalanan publikasi dimulai dari rumah ketua BPD kemudian ke dusun Kawa sampai di Kecamatan Duhiadaa. Kemudian dilanjutkan sampai ke dusun Lamahu hingga kembali lagi dirumahnya ketua BPD.



Gambar6. Publikasi Kegiatan Tambahan (MTQ)



Gambar7. Persiapan Lomba MTQ

Melalui kegiatan ini diharapkan bahwa masyarakat desa Sipatana dapat meningkatkan ketaqwaan sehingga tujuan dari kegiatan dapat tercapai. Dengan kegiatan ini juga diharapkan masyarakat dapat membangun semangat orang tua bersama anak-anak dan warga masyarakat pada umumnya agar dapat mempelajari tentang ilmu agama terutama yang sesuai tuntunan Al-Quran dan Al-Hadist yang diajarkan oleh Nabi Besar Muhammad Saw sehingga jiwa ketaqwaan dari setiap individu akan tercermin dalam sikap dan karakter kehidupan masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari. Dengan demikian maka terciptalah insan-insan yang peduli dan taat beragama sesuai tuntunan Islam sebagai panutan masyarakat.



Gambar8: Lima Jenis Pertandingan yang Dilombakan (Lomba Adzan, Lomba Tilawah, Lomba Pengantar Khutbah, Lomba Busana Muslim, dan Lomba Kultum)

Pada kegiatan ini, dipertandingkan lima jenis kegiatan, yaitu lomba adzan, lomba tilawah, lomba pengantar khutbah, lomba kultum, dan lomba busana muslim. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat dilihat dari antusiasme masyarakat selama kegiatan berlangsung. Para pemenang dari setiap jenis lomba kemudian dipersiapkan untuk mengikuti lomba MTQ Tingkat Kecamatan Buntulia. Setiap lomba ada tiga tingkat juara, dengan hadiah berupa piagam penghargaan dan sejumlah uang tunai.



Gambar 9:Penyerahan Piagam PemenangMTQ

d) Pembersihan Masjid untuk Persiapan Sholat Idul Fitri

Pada pertengahan bulan Ramadhan peserta KKS bersama aparat desa Sipatana melakukan pembersihan Masjid pada dua tempat sebagai persiapan untuk dilaksankannya Sholat Idul Fitri.

Pembersihan masjid dilakukan pada hari Jumat, 24 Mei 2019 di Masjid Al-Munawarah dan Masjid Al-Aqsa, yang dilakukan bersama aparat desa dan masyarakat untuk persiapan sholat Idul fitri bagi warga masyarakat setempat.



Gambar 10. Pembersihan Masjid

e) Menghadiri Undangan dan Mengikuti kegiatan MTQ Kecamatan.

Pada beberapa kesempatan mahasiswa peserta KKS menghadiri undangan dari masyarakat berupa menghadiri doa arwahyang biasanya dilaksanakan menjelang bulan suci Ramadhan oleh warga masyarakat yang merupakan budaya atau tradisi yang dilaksanakan setiap tahunnya. Selain itu ada pula beberapa hajatan lainnya, seperti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh warga masyarakat terkait dengan ritualritual ada di desa ini. Dan sebagai kegiatan rutin adalah lomba MTQ yang sempat dihadiri oleh mahasiswa peserta KKS

khususnya di tingkat Kecamatan. Dalam rangka memerihakan tak ketinggalan, mahasiswa peserta KKS pun mengikuti lomba MTQ dalam kegiatan Qasidah yang diikuti oleh sembilan orang mahasiswa KKS.



Gambar 11. Menghadiri dan Mengikuti Lomba Qasidah MTQ Tingkat Kecamatan

f) Futsal

Selain mengadakan lomba MTQ, diadakan juga lomba Futsal karena berdasarkan observasi yang dilakukan pada masyarakat di Desa Sipatana, mereka lebih menyukai kegiatan kesenian dan olahraga. Hal ini dibuktikan dengan antusiasme masyarakat dalam membantu persiapan mahasiswa KKS melakukan kegiatan dan peserta yang mendaftar pada kegiatan tersebut.

Rapat awal persiapan kegiatan ini dilakukan dirumahnya ketua BPD. Pada hasil rapat, maka disepakati bahwa pendaftaran sebanyak 16 tim dari dua Kecamatan yaitu kecamatan Buntulia dan Kecamatan Duhiadaa. Sistem yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sistem gugur, karena selain menghemat waktu, juga dapat menghemat pengeluaran panitia. Untuk lapangan yang digunakan adalah halaman kosong milik masyarakat desa Sipatana yang berada tepat di depan kantor Kepala Desa. Adapun persiapan lapangan membutuhkan waktu kurang lebih seminggu, dari pembersihan lapangan sampai pada pemasangan lampu lapangan. Publikasi yang untuk kegiatan ini dilakukan saat bersamaan dengan publikasi kegiatan MTQ.



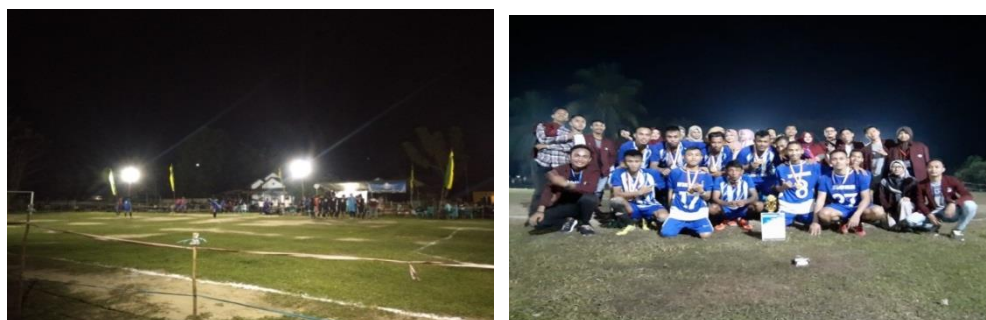
Gambar 12. Publikasi Kegiatan Tambahan (Futsal)

Pelaksanaan Futsal Sipatana Cup ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa sportivitas yang ada ditengah masyarakat. Kegiatan ini pun diharapkan dapat membawa hal positif terutama pada para pemuda agar lebih banyak mengasah bakat sehingga dapat digunakan pada masa yang akan datang untuk menghindari kegiatan yang kurang bermanfaat serta menghindari hal-hal terlarang seperti narkoba dan hal-hal negatif lainnya.

Sebagai bentuk apresiasi kepada peserta lomba Futsal ini, maka diberikan piagam penghargaan dan sejumlah uang tunai kepada tim yang berhasil mendapat juara. Untuk hambatan pada kegiatan ini takditemukan karena masyarakat dan sejumlah lembaga terkait begitu antusias mendukung kegiatan Futsal ini. Oleh sebab itu pada acara pembukaan dan penutupan diundang beberapa tokoh pemerintah yang terkait untuk membuka dan menutup acara ini secara resmi.



Gambar 14. Technical Meeting Yang Dihadiri Perwakilan Tim



Gambar 15. Pelaksanaan kegiatan futsal

**Tabel 3. Implementasi program Kerja KKS Pengabdian
(Program Inti dan Program Tambahan):**

Program Kerja	Sasaran	Waktu	Ket
Rapat internal persiapan program inti dan tambahan	Pemerintah desa dan masyarakat desa Sipatana	Minggu, 14 april 2019	Dilakukan oleh mahasiswa kks
Presentasi hasil rapat program inti dan tambahan	Karang taruna	Minggu, 14 april 2019	Dilakukan oleh mahasiswa kks
Mengsosialisasikan Kegiatan Inti dan Tambahan pada Masyarakat (Rapat Program KKS)	Masyarakat desa Sipatana	Senin, 15 April 2019	Dilakukan Oleh Mahasiswa KKS
Kerja bakti persiapan pembuatan TPS di Dusun Lamahu dan menyebarkan kartu pemilih bersama petugas kpps	Masyarakat desa Sipatana	Senin, 15 april 2019	Dilakukan oleh mahasiswa kks, karang taruna dan petugas kpps
Rapat persiapan program inti bersama karang taruna dan aparat desa	Masyarakat desa Sipatana	Jumat, 19 april	Dilakukan Oleh Mahasiswa KKS Bersama karang taruna desa sipatana
Persiapan program inti	Masyarakat desa Sipatana	Sabtu 20 – Rabu 24 april 2019	Dilakukan Oleh Mahasiswa KKS Bersama karang taruna desa sipatana
Pelaksanaan program inti oleh Dosen Pembimbing Lapangan	Masyarakat desa Sipatan	Kamis, 25 april 2019	Dilakukan oleh dosen pembimbing, mahasiswa kks dan karang taruna
Rapat persiapan program tambahan	Karang taruna	Jumat, 26 april 2019	Dilakukan Oleh Mahasiswa KKS

Rapat Persiapan lomba mtq bersama kepala desa dan karang taruna	Masyarakat Desa Sipatana	Sabtu, 27 april 2019	Dilakukan Oleh Mahasiswa KKS, kepala desa dan karang taruna
Persiapan pelaksanaan lomba mtq. Administrasi kegiatan, dari surat undangan, proposal kegiatan, publikasi hingga persiapan panggung.	Masyarakat, pemerintah desa, lembaga terkait	Sabtu, 27 april – jumat 10 mei 2019	Dilakukan oleh Mahasiswa KKS, aparat desa dan karang taruna
Pembukaan lomba MTQ	Masyarakat Sipatana	Sabtu, 11 mei 2019	Dilakukan Oleh Mahasiswa KKS, aparat desa dan karang taruna
Penutupan lomba MTQ	Masyarakat Desa	Senin 13 Mei 2019	Dilakukan Oleh Mahasiswa KKS bersama dengan Karang Taruna dan Aparat Desa
Rapat persiapan lomba Futsal	Karang taruna	Rabu, 15 Mei 2019	Dilakukan Oleh Mahasiswa KKS
Persiapan pelaksanaan futsal dari surat undangan, proposal kegiatan dan kesediaan lapangan bersama karang taruna	Masyarakat (Anak-anak muda)	Kamis, 16 Mei – Senin, 20 Mei 2019	Dilakukan Oleh Mahasiswa KKS aparat desa dan karang taruna
Pembukaan Lomba Futsal	Masyarakat (Anak-anak muda)	Selasa, 21 mei 2019	Dilakukan Oleh Mahasiswa KKS aparat desa dan karang taruna
Penutupan Lomba Futsal	Masyarakat Sipatana	Selasa, 28 Mei 2019	Dilakukan Oleh Mahasiswa KKS aparat desa dan karang taruna

Kegiatan yang tidak terlaksana

Program Kerja	Sasaran	Waktu	Ket
Penyuluhan kesehatan oleh mahasiswa kks	Masyarakat desa Sipatana	-	Kesibukan dari masyarakat desa Sipatana dan tidak adanya tenaga penyuluh sehingga kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan

BAB VI

PENUTUP

6.1 Simpulan

Setelah pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian yang dipusatkan di Desa Sipatana ini berakhir, maka dapat disimpulkan beberapa hal antara lain: Berkat pelaksanaan KKS Hilirisasi Riset 2019 ini, mahasiswa dapat menjadi pribadi yang benar-benar sadar akan tanggungjawab sebagai generasi muda penerus bangsa. Hal ini dapat dirinci dalam beberapa item berikut.

1. Masalah-masalah yang dihadapi selama kegiatan berlangsung menjadi tantangan tersendiri bagi para mahasiswa untuk dapat lebih kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah.
2. Tidak hanya masyarakat, mahasiswa pun dapat lebih memahami pentingnya mempertahankan budaya baik melalui budaya, kuliner, bahasa, dan adat istiadat daerah yang masih dianut hingga sekarang.
3. Mampu memahami berbagai jenis karakter yang ada didalam masyarakat serta cara menghadapinya.

6.2 Saran

1. Program Hilirisasi Riset harus tetap dilaksanakan karena masih banyak penelitian yang sangat berguna bagi masyarakat.
2. Untuk mahasiswa peserta KKS yang akan menjalani program yang sama ke depan, diharapkan agar lebih kreatif, inovatif dan juga professional terhadap apapun itu yang dihadapi di lokasi KKS. Karena yang perlu diingat bahwa, kehadiran mahasiswa di tengah-tengah masyarakat yaitu tak lain adalah untuk memberdayakan masyarakat, bukan memperdaya masyarakat.
3. Untuk panitia KKS diharapkan lebih mempertimbangkan kelinieran bidang ilmu yang dimiliki oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan mahasiswa peserta KKS agar kedua belah pihak dapat mengimplementasikan bidang ilmunya bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Daulima, Farha. 2007. *Mengenal Sastra Lisan Daerah Gorontalo*. Gorontalo: LSM Mbu'i Bungale.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1991. *Mutiara yang Terlupakan : Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI.
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tuloli, Nani. 2002. *Kajian Sastra*. Gorontalo: BMT Nurul Jannah.
- Tuloli, Nani, dkk. 2012. *Materi Perkuliahan Pengantar Kebudayaan* (bahan ajar). Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI KEGIATAN



Penerimaan Mahasiswa KKS di Kecamatan Buntulia



Rapat pengenalan program KKS dan Penggalangan dana



Rapat Bersama Ibu DPL



Pembuatan dan Penyebaran Surat Undangan



Sosialisasi Kegiatan Inti



Menghias salah satu TPS untuk persiapan pemilu



Menyebarkan Surat Pemilih



Pembersihan Masjid



Rapat Penambahan Program Tambahan



Rapat Kegiatan Tambahan (MTQ)

LOMBA MTQ
MUSABAQAH TILAWATIL QUR'AN
Dengan Musabaqah Tilawatil Qur'an, Kita Wujudkan Masyarakat yang Agamis, Harmonis, dan Sejahtera
09 - 17 Mei 2019
MTQ DARUL HIJRAH SIPATANA

TOTAL HADIAH
JUTAAN RUPIAH

SAMBRAH
ADZAN
MUSANA MUSLIM
TILAWAH
KULTUM
MURAJI
KASIDAH

Evander 085256420263

SIPATANA FUTSAL U-17 CHAMPIONSHIP

BIAYA PENDAFTARAN RP 100.000

Batas Pendaftaran : Kamis 4 Mei 2019
Technical Meeting : Jumat 15 Mei 2019

Persyaratan :

1. Berdomisili di Desa Sipatana
2. Berumur maksimal 17 tahun
3. Setiap pemain wajib membawa akta kelahiran pada saat technical meeting
4. Jumlah pemain dalam satu tim maksimal berjumlah 12 orang dan official 3 orang
5. Setiap tim harus menyediakan dua kostum (utama dan cadangan) setiap pertandingan

TOTAL HADIAH
JUTAAN RUPIAH

Lokasi Pendaftaran dan Technical Meeting : Posko KKS UNG, desa Sipatana
Ikbal 085341565493

Publikasi Kegiatan Tambahan (MTQ dan Futsal)



Persiapan kegiatan tambahan (MTQ)



Kegiatan Tambahan (MTQ)



Penyerahan piagam pemenang MTQ



Rapat Kegiatan tambahan (Futsal)



Technical Meeting kegiatan futsal



Kegiatan Tambahan (Futsal)



Kerja bakti bersama masyarakat



Menghadiri dan mengikuti lomba kasidah MTQ Kecamatan

LAMPIRAN 2

BIODATA KETUA DAN ANGGOTA PELAKSANA

A. Biodata Ketua

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Hj. Ellyana Hinta, M.Hum
2	Jenis Kelamin	P
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	N I P	196208231988032001
5	NIDN	21918796
6	Tempat/tgl lahir	Gorontalo, 23 Agustus 1962
7	E-mail	ellyana.hinta@yahoo.com
8	No. HP	081244194135
9	Alamat Kantor	Jl. Jend. Soedirman No. 6 Kota Gorontalo
10	No. Telepon/Faks	-
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1=100 orang, S2= 10 orang, S3= 0 orang
12	Mata kuliah yang diampu	1. Menulis Karya Sastra 2. Sastra Bandingan

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP UNSRAT DI GORONTALO	UNPAD BANDUNG	UNSRAT MANADO
Bidang Ilmu	Pend. Bahasa dan Seni	Ilmu Sastra (Filologi)	Linguistik
Tahun Masuk-Lulus	Lulus 1987	Lulus 2000	Lulus 2012
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Kemampuan Mengarang Dilihat dari Segi Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Bagi Siswa SMP Negeri Batudaa, Kab. Gtlo	<i>TiniloPa'ita</i> , Naskah Puisi Gorontalo. (Sebuah Kajian Filologis)	<i>Diikili</i> Sebagai Simbol Ritual Maulidan Dalam Konteks Tradisi Lisan Gorontalo
Nama Pembimbing/Promotor	1. Dra. Hj. S. Nadjamuddin Tome 2. Dr. Nani Tuloli	1. Prof. Dr. Partini SardjonoPr 2. Prof. Dr. Yus Rusyana 3. Dr. Edwar Djamaris	1. Prof. Dr. Salea Warouw 2. Prof. Dr. Nani Tuloli 3. Dr. Leika Kalangi

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul penelitian	Ketua/Anggota Tim	Pendanaan	
			Sumber	Jml (Juta Rp)

2013	Pengembangan Buku Teks Bahasa Indonesia SMP Kelas IX Di Provinsi Gorontalo	Anggota Tim	Dikti	50.000.000
2014	Potret Kekerasan dalam Novel <i>Mata Moses</i> Karya Wiwid Prasetyo (Penelitian Kolaboratif)	Ketua	DIPA UNG	5.000.000
2015	Melakukan Hibah Penelitian dengan judul "Analisis Struktur dan Fungsi Sastra Lisan Debe sebagai Media Pembentukan Karakter Masyarakat Gorontalo"	Ketua	PNBP	18.500.000
2015	Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Novel Bagi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Boliyohuto	Ketua	BLU Pascasarjana	15.000.000
2016	Analisis Fungsi terhadap Kepercayaan Rakyat dalam Kultur Masyarakat Gorontalo	Anggota	Jurusan Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Jenis/ Nama Kegiatan	Tempat
2012	Diklat Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Pada Guru Bahasa Indonesia dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Ujian Nasional Bah Indo Di SMPN Se-Kabupaten Gorontalo	Di SMP Widyakrama Kecamatan Telaga Biru Kabupaten Gorontalo
2012	Pendidikan dan Latihan Provesionalisasi Guru (PLPG) Provinsi Gorontalo	SMP Neg. I Telaga Kab. Gorontalo
2012	Juri Lomba Baca Puisi Tingkat SMP Se-Provinsi Gorontalo	Perpustakaan Daerah Provinsi Gorontalo
2012	Pengawas Independen Ujian Nasional SMK I Kejuruan (Bon-Bol)	SMK I Suwawa Kabupaten Bon-Bol.
2013	Juri Lomba Bercerita Anak Tingkat SD Se-Provinsi Gorontalo	Perpustakaan Daerah Provinsi Gorontalo
29 Juli 2013	Lokakarya Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indo. (KKNI)	Prodi Pend. Bhs & Sastra Indonesia - FSB
2013	Pendidikan dan Latihan Provesionalisasi Guru (PLPG) Provinsi Gorontalo	SMA Negeri 2 Telaga Kab. Gorontalo
2014	Pengawas Independen Ujian Nasional (UN) SMK Kejuruan-Gentuma Raya	SMK I Atinggola Kab. Gorontalo Utara.
24 Juni 2014	Juri Lomba Bercerita Anak Tkt SD Se-Provinsi Gorontalo	Perpustakaan Daerah Provinsi Gorontalo
3 Agst sd 3 Sept 2014	Pendidikan dan Latihan Provesionalisasi Guru (PLPG) Provinsi Gorontalo	SMAN 2 Telaga & SMPN 2 Telaga
2014	Pembimbing KKS-Pengabdian	Kecamatan Pulubala

		Kabupaten Gorontalo
20 Maret 2015	Pendekatan Struktural dalam Mengapresiasi Puisi di SMAN 4 Gorontalo	SMA Negeri 4 Kota Gtlo
28 Mei 2015	Pemertahanan Bahasa Gorontalo Melalui Sastra Lisan Panthungi	Kab. Gorontalo

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul	Penerbit/Jurnal
2005	<i>TiniloPa'ita</i> , Naskah Puisi Gorontalo (Sebuah Kajian Filologis)	Jakarta: Djambatan
2013	Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi (Essay) Bahasa Gorontalo, Penggunaan dan Penyimpangannya Dalam Tulisan	Gorontalo Ideas Publishing
2013		Universitas Negeri Gorontalo
2014		
2015		

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Kegiatan	Penyelenggara	Lokal/Nasional/ Internasional	Panitia/Peserta/ Pembicara
2010	<i>International Symposium of Nusantara Manuscripts</i>	Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA)	Internasional	Peserta
2010	Workshop Pemeliharaan Naskah-Naskah Nusantara Kawasan Timur Indonesia	Balai Penelitian & Pengembangn Agama Makassar	Regional	Peserta
2011	Seminar Nasional “Peran Bahasa dalam Budaya”	Program Studi Linguistik Pascasarjana Unsrat Manado	Nasional	Peserta
2012	Seminar Nasional dalam Rangka Bulan Bahasa	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Nasional	Pembicara
2012	Simposium Internasional XIV Masyarakat Pernaskahan Nusantara “Peran Istana dalam Tradisi Pernaskahan Nusantara”	Masyarakat Pernaskahan Nusantara (MANASSA)	Internasional	Peserta
2012	Bimbingan Teknis Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Lokal	Pembicara

	Sastra Indonesia			
2012	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Nasional	Pembicara
2012	<i>First International Seminar Language and Culture As Windows to the Community Wisdom</i> Unsrat, Manado, North Sulawesi, Indonesia	<i>Postgraduate of Samratulangi University Linguistics Study Program Hereby Certifies That</i>	Internasional	Pembicara
2012	Seminar Nasional “Pelatihan Kajian Alih Wahana”	Departemen Ilmu Susastra Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia	Nasional	Peserta
2012	Seminar Pelatihan Teori-Teori Kritis	Departemen Ilmu Susastra Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia	Nasional	Peserta
2012	Seminar Hasil Penelitian Tahap III Tahun 2012 Di Kawasan Timur Indonesia	Balai Penelitian & Pengembangn. Agama Makassar	Regional	Peserta
2012	<i>The International Seminar on Multicultural and Globalization</i>	<i>Research Center for Humanities and Social Sciences & Departemen of Area Studies Faculty of Humanities, University of Indonesia</i>	Internasional	Pembicara
2013	Bedah Buku	Pusat Perpustakaan – Univ. Neg. Gtlo	Lokal	Peserta
2013	Pelatihan Penulisan Buku Bagi Dosen	Pusat Perpustakaan – Univ. Neg. Gtlo	Lokal	Peserta
2013	Seminar Internasional Bahasa-bahasa dan Sastra Austronesia-NonAustronesia	Program Studi Linguistik Pascasarjana Unsrat Manado	Internasional	Pembicara
23 April 2014	Seminar Nasional Bulan Sastra	Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Nasional	Pembicara
29 April 2014	Seminar Pengembangan Perpustakaan & Promosi Pembudayaan Kegemaran Membaca	Kantor Pengelola Data Elektronik dan Perpustakaan	Lokal	Peserta
31 Mei 2014	<i>The Internatinal Conference on Culture and Islamic Studies</i>	IAIN Sultan Amai Gorontalo	Internasional	Peserta

9-12 Juni 2014	Seminar Jejak Tradisi (Jetrada) Prov. Gtlo	Balai Pelestari Nilai Budaya Manado	Regional	Pembicara
21 Juni 2014	Workshop Menulis Karya Sastra	Jurusan Bahasa dan Sastra Indo.	Lokal	Pembicara
19-20 Agustus 2014	Seminar Internasional Bahasa Ibu (SIBI)	Balai Bahasa Provinsi Ja-Bar	Internasional	Pembicara
13-14 September 2014	Simposium Internasional Bahasa, Sastra dan Budaya Indonesia	FBS-Universitas Negeri Makassar	Internasional	Pembicara
04 Juni 2015	Menjadi Pemakalah di Seminar Ilmiah dengan judul "Nilai Kearifan Lokal dalam struktur Teks Leningo Puisi Lisan Gorontalo"	FSB-Universitas Negeri Gorontalo	Lokal	Pembicara
29-30 Desember 2015	Bahasa Gorontalo sebagai Media Pembentukan Karakter Peserta Didik	Kabupaten Boalemo	Lokal	Pembicara
26-27 Februari 2016	Makna Simbol Atribut Tanaman Adat dalam Ritual Aqiqah bagi Masyarakat Gorontalo	FIB-Universitas Udayana-Bali	Nasional	Pembicara

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

PRODUK BAHAN AJAR/BUKU

Mata Kuliah	Program Pendidikan	Jenis Bahan Ajar (Cetak Dan Non Cetak)	Sem/Tahun Akademik
Modul Pembelajaran Bah.Indonesia	Pendidikan & Latihan Provesionalisasi Guru (PLPG) – Prov.Gtlo	NonCetak	Tahun 2012/2013
Semantik	S2 Jurusan Pendidikan Bah. Ind.	NonCetak	Ganjil 2013/2014
Menulis Karya Sastra	S1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	NonCetak	Genap 2013/2014
Teori Sastra	S1 Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	NonCetak	Ganjil 2014/2015
Menulis Buku	"Dikili"	Cetak	Tahun 2014/2015
Menulis Buku	"Folklor Gorontalo"	Cetak	Tahun 2015/2016

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

NO	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir

Tahun	Jenis pelatihan (Dalam /Luar Negeri)	Penyelenggara	Jangka waktu
2003	Applied Approach (AA)	Pusat Antar Univ. Utk Peningkatan & Pengemb. Aktivitas Instruksional – UT	28 April – 19 Mei
2007	PEKERTI	Universitas Negeri Gorontalo	25 – 28 Agustus
2012	Pelatihan Kajian Alih Wahana	Pusat Penelitian Kemasyarakatan & Budaya – FIB Univ. Indonesia	22 – 24 Oktober
2012	Pelatihan Teori-Teori Kritis	Pusat Penelitian Kemasyarakatan & Budaya – FIB Univ. Indonesia	29 Oktober – 1 November

J. Penghargaan dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

Tahun	Bentuk Penghargaan	Pemberi
2008	Satyalencana Karya Satya 10 Tahun	Presiden RI
-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS-Pengabdian LPM - UNG.

Gorontalo, Juni 2019
Ketua,

Dr. Hj. Ellyana Hintam, M.Hum
NIP196208231988032001

B. Biodata Anggota

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Sitti Rachmi Masie, S. Pd., M. Pd.
2.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3.	Jabatan Struktural	-
4.	NIP	19800408 200501 2002
5.	NIDN	0008048002
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Gorontalo, 8 April 1980
7.	Alamat Rumah	Desa Bulila Kecamatan Telaga Kab. Gorontalo
8.	Nomor Telepon/Faks/HP	085240202300
9.	Alamat Kantor	Universitas Negeri Gorontalo Fakultas Sastra dan Budaya. Jl. Jend Sudirman No.06 Kota Gorontalo 96128
10.	Nomor Telepon/Faks	0435-827354 /0435-827354
11.	Alamat e-mail	sittirachmimasie@yahoo.com
12.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	28
13.	Mata Kuliah yang Diampu	Menulis Karya Sastra
		Membaca Kritis Kreatif dan Sintopis
		Desain Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia
		Berbicara Dialektik

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Negeri Gorontalo	Universitas Negeri Malang	Universitas Negeri Malang
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia	Pendidikan Bahasa Indonesia
Tahun Masuk-Lulus	1998– 2003	2006 – 2009	2013-2018
Judul Skripsi/Thesis/Disertasi	Analisis Penokohan dalam Novel Tak Putus Dirundung Malang Karya Sutan Takdir Alisyahbana melalui Pendekatan Dekonstruksi	Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama melalui Konversi Cerita Pendek di SDN 76 Kota Tengah	Model Pembelajaran Menulis Cerita Pendek dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai Kewirausahaan
Nama Pembimbing/Promotor	1. Prof. Dra. Hj. Mintje Musa Kasim,	Prof. Dr. H. Nurhadi, M.Pd.	Prof. Dr. Wahyudi Siswanto, M.Pd

	M.Hum 2. Dra. Sance Lamusu, M.Hum	Prof. Dr. H. Abd. Syukur Ghazali, M. Pd.	Dr. Hj. Yuni Pratiwi, M.Pd Prof. Dr. Heri Suwignyo, M.Pd
--	---	--	---

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
2012	Karakterisasi Showing Novel Bumi Cinta karya Habiburrahman El-Shirazy	PNBP
2011	Cerita Rakyat Gorontalo (Kajian Struktural Greimas)	PNBP
2010	Dikili, sebagai Simbol Tradisi Lisan Gorontalo dalam Dimensi Ritual Maulidan (Suatu Kajian Antropologi)	PNBP

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

Tahun	Judul Penelitian	Sumber Dana
2012	Peningkatan Keterampilan dalam Memandu Acara bagi Pemuda Desa Dulamayo Selatan Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo	PNBP
2011	Pemanfaatan Media Audio-visual dalam Menuangkan Daya Imajinatif Menulis Puisi pada Siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Hubulo	Dikti

E. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Buku	Tahun	Penerbit
1	Strategi Pembelajaran Menulis Cerpen dengan Pendekatan Literasi Kreatif Bermuatan Nilai Kewirausahaan	2016	Ideas Publishing
2	Menulis Kreatif Naskah Drama Penerapan Strategi Konversi Cerpen	2015	Ideas Publishing
3	Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi	2013	Ideas Publishing
4	Antologi Puisi "Mengembara Lewat Sajak"	2013	Deepublish
5	Kumpulan Cerpen "Cinta dalam Dua Muara"	2011	Tunggal Mandiri Publishing

F. Pengalaman Penyampaian Makalah pada Pertemuan Seminar Ilmiah 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan/ Judul Artikel/Makalah	Tahun	Tempat
1	<i>From Biography to Short Story: Learning Strategy Creative Writing Through Transformation Rides</i>	2015	Universitas Negeri Makassar

2	Internalisasi Nilai Kewirausahaan melalui Kompetensi Literasi dalam Pembelajaran Mengapresiasi Cerita Pendek di SMA	2015	Universitas Sebelas Maret Surakarta
3	Seminar Internasional Pesona Cinta Suci dalam Novel di Bawah Lindungan Ka'bah karya Hamka dan Titian Nabi karya Muhammad Masykur A.R Said (Kajian Intertekstual)	2013	Balai Bahasa Bandung

**G. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir
5 Tahun Terakhir**

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Peringkat Pertama Dosen Berprestasi Tingkat Fakultas Sastra dan Budaya	FSB UNG	2012
2	Peringkat Ketiga Dosen Berprestasi Tingkat Universitas Negeri Gorontalo	UNG	2012

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah KKS – Pengabdian LPM – UNG.

Gorontalo, Juni 2019
Anggota Pengusul,

Dr. Sitti Rachmi Masie, M.Pd.
NIP.198004082005012002

DAFTAR MAHASISWA
PESERTA KKS-PENGABDIAN
“HILIRISASI RISET” UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
DESA SIPATANA KEC. BUNTULIA
KABUPATEN POHUWATO - PROVINSI GORONTALO
TAHUN 2019

NO	NIM	NAMA	JURUSAN/FAKULTAS
1	451415028	Ismail Tangahu	FMIPA/ Pend. Geografi
2	4714145014	Widya Annsia	FMIPA/ Geologi
3	841415052	Fikran Haikal Hamid	FOK/ Ilmu Keperawatan
4	832414030	Rizal Iqbal Sambenaung	FOK/ Pend. Keperawatan dan Olahraga
5	613415040	Moh. Nasrulloh	FAPERTA/ Agroteknologi
6	1534115023	Aan Andriyanto R. Mano	FIP/ PG PAUD
7	431415040	Sukrin Ismail	FMIPA
8	153415048	Mayanti Madu	FIP/ PG PAUD
9	841415080	Ayu Devinasari	FOK/ Ilmu Keperawatan
10	562414019	Ahmad Zubaedi	FATEK/ S1-Pend. Teknik Mesin
11	431415038	Evander Buluati	FMIPA/ Pend. Biologi
12	821415049	Nabila Gustiana Hadju	FOK/ S1-Farmasi
13	831415004	Mohamad Fahmi Sino	FOK/ Penjaskes
14	421413009	Frangki Kamba	FMIPA/ Pend. Fisika
15	821415064	Regita Nurnaningsi Thalib	FOK/ S1-Farmasi
16	811415118	Fitriyanti Janis	FOK/ S1-Kesehatan Masyarakat
17	153415047	Nurcika Sahrain	FIP/ PG PAUD
18	153415027	Sri Pirwati Mokodompit	FIP/ PG PAUD

19	651415026	Nurulmita Modjidu	FAPERTA/Ilmu dan Teknologi Pangan
20	811415086	Nur Safitri Nani	FOK/ S1-Kesehatan Masyarakat
21	841415055	Sukmawati A. Adam	FOK/ Ilmu Keperawatan
22	412415072	Ani Salamah N.Y	FMIPA/ Matematika
23	451415045	Edi Irawan	FMIPA/ Pend. Geografi
24	153415028	Sucipto Madjid	FIP/ PG PAUD
25	551415034	Zulkifli Arnold	FATEK/ Teknik Arsitektur